



PENERAPAN BERMAIN BASOVI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JUMO KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Daniel Waskitho Adhi 

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui Juli 2014

Dipublikasikan Juli 2014

Keywords:

volleyball, learning
outcomes, Basovi,
Elementary School, Grade
V

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam dua siklus tersebut pada setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo. Teknik analisa data yang digunakan adalah Prosentase dan Instrumen test passing bawah pada permainan Basovi. Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ketercapaian materi aspek koqnitif mencapai 82%, aspek afektif mancapai 72%, aspek psikomotor 78%, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 76 dari sebelumnya 68, namun ketuntasan kelas hanya mencapai 63% saja. Sehingga dinyatakan bahwa pada siklus I pembelajaran belum berhasil. Sedangkan pada siklus II ketercapaian materi aspek koqnitif mencapai 87%, aspek afektif mancapai 74%, aspek psikomotor 86%, hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 84 dan prosentase ketuntasan siswa sudah mencapai 85%. Sehingga pada siklus II pembelajaran dapat dikatakan bahwa penelitian sudah berhasil. Dengan demikian tindakan Penerapan Bermian Basovi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dikatakan berhasil.

Abstract

The purpose of this study was to improve learning outcomes Passing under the fifth grade students of SD Negeri 1 Jumo Grobogan Academic Year 2012/2013. This research is a classroom action research was conducted in two cycles. In two such cycles in each cycle consisting of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study are all fifth grade students of SD Negeri 1 Jumo. Data analysis technique used is the percentage and passing a test instrument under the Basovi game. The results showed an increase in student learning outcomes in the first cycle achievement through the implementation of the material aspects of koqnitif reached 82%, 72% mancapai affective aspect, psychomotor aspects of 78%, the average grade has increased to 76 from the previous 68, but the mastery class only at 63% only. So stated that in the first cycle of learning has not been successful. While in the second cycle of achievement material aspects koqnitif reached 87%, reaching 74% affective aspect, psychomotor aspects of 86%, the results of student learning has increased to 84 and the percentage of student mastery has reached 85%. So that in the second cycle of learning can be said that the study was successful. Thus action playing Basovi Application to Improve Learning Outcomes Volleyball Passing Down In Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Jumo Grobogan Academic Year 2012/2013 can be said to be successful.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6773

 Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 3 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: danielwaskithoadhi@yahoo.com

PENDAHULUAN

Salah satu kegemaran siswa SD Negeri 1 Jumo adalah bola voli, hal ini di pengaruhi oleh lingkungan masyarakat didaerah jumo yang gemar bermain bola voli. Mulai dari orang tua siswa, kakak siswa sampai tetangga siswa gemar bermain bola voli sehingga siswa secara tidak langsung mengikuti tradisi masyarakat juga gemar bermain bola voli.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani bola voli terkandung didalam kompetensi dasar 6.2 Mempraktikan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran materi permainan bola voli. Berbeda dengan bola voli standar, bola voli yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar adalah permainan bola voli mini.

Passing adalah salah satu bagian dari permainan bola voli selain passing, smash, dan blok. Passing merupakan aktivitas mengumpan yang digunakan dalam bola voli mini. Passing dalam bola voli mini terdiri atas 2 jenis, yaitu passing bawah dan passing atas. Namun diantara keduanya passing bawah adalah yang menjadi dasar dan memiliki pola gerak dasar yang relatif lebih mudah ketimbang passing atas.

Hasil belajar semester I tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa dari 41 siswa yang tuntas hanya 16 siswa atau 39% siswa yang lulus KKM. Padahal kriteria keberhasilan pembelajaran kelas adalah 85% siswa tuntas kkm. faktor yang menyebabkan kurangnya nilai siswa adalah penerapan metode pembelajaran yang monoton dan terkesan kaku sehingga siswa merasa jenuh dan takut untuk mengikuti materi ini. Untuk itu masih perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jumo untuk menghadapi semester II tahun pelajaran 2012/2013.

Gerak dasar dalam permainan bola voli adalah keterampilan gerak manipulatif. Bola yang dimainkan atau dipukul hanya satu kali

oleh satu anggota pemain dalam anggota tim tersebut. dalam permainan bola voli, khususnya bola voli mini ditingkat sekolah dasar sangat dibutuhkan passing yang baik. karena apabila passing tidak akurat atau tidak sampai dengan baik pada pengumpan (toser) maka seranganpun tidak akan dapat dibangun dengan baik dan maksimal. maka dari itu untuk memperbaiki passing bawah pada tingkat sekolah dasar saya membuat sebuah permainan yang saya namakan basovi. permainan ini saya namakan basovi karena gabungan antara permainan bola basket dan bola voli.

Permainan bola voli yang telah dimodifikasi dan disajikan semenarik mungkin bagi anak-anak akan membuat anak menjadi cepat melakukan gerak dasar dengan baik, disini khususnya pada passing bawah. Bentuk permainan, ukuran lapangan, peralatan, jumlah anggota regu dan gerakan dapat kita dimodifikasi sedemikian rupa tanpa terikat dengan peraturan yang baku. basovi merupakan salah satu bentuk modifikasi pembelajaran Permainan bola voli khususnya pada passing bawah, sesuai dengan namanya permainan basovi merupakan penggabungan antara pembelajaran bola basket dan bola voli yang dikemas dalam bentuk permainan sepak bola yang dimodifikasi. Gerakan dasar permainan basovi didominasi oleh gerakan passing Bawah saat mengumpan bola kepada rekan setimnya.

Tujuan permainan basovi adalah untuk membuat Pembelajaran passing bawah bola voli menjadi sebuah permainan kompetisi yang menyenangkan. Sehingga siswa terbiasa melakukan passing bawah tanpa terikat harus mengumpan pada pengumpan (toser), net atau masuk ke lapangan seperti pada permainan bola voli yang sesungguhnya akan tetapi passing bawah digunakan untuk mengumpan pada teman satu regu.

Lapangan permainan basovi menggunakan lapangan bola voli standar, hanya saja pada permainan basovi net tidak dipasang dan pengumpan (toser) diganti dengan sasaran gawang yang dijaga seorang kipper dari rekan satu regu. Tiang gawang digunakan sebagai titik sasaran untuk melatih dan mengukur tingkat

keakuratan passing bawah seluruh anggota tim tersebut. dalam permainan ini dirancang seperti permainan bola basket. Jadi tiap anggota tim diberikan kesempatan 3 kali untuk memantulkan bola dengan passing bawah lalu dilemparkan kepada teman yang lainnya. jadi regu lawan boleh merebut bola pada saat bola akan dilempar pada teman lainnya seperti pada permainan bola basket.

Dengan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian dengan judul "Pendekatan Permainan Basovi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas V Semester II SDN 1 Jumo kabupaten grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013".

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian, siswa kelas V SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 41 siswa. Tempat penelitian dilaksanakan di halaman SD Negeri 1 Jumo kecamatan kedungjati kabupaten grobogan.

Penelitian penerapan bermain Basovi siklus 1 dilaksanakan pada 15 mei 2013 dan penerapan bermain kasvo siklus II dilaksanakan pada 15 juni 2013 di halaman SD Negeri 1 Jumo Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

Dalam penelitian tindakan secara garis besar para peneliti pada umumnya perlu mengenal adanya 4 komponen penting yaitu sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I setelah diterapkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui penerapan bermain basovi ketercapaian materi aspek koqnitif mencapai 82%, aspek afektif mencapai 72%, aspek psikomotor 78%, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 76 dari sebelumnya 68, namun ketuntasan kelas hanya mencapai 63%

saja. Sehingga dinyatakan bahwa pada siklus I pembelajaran belum berhasil

Siklus II.

Sedangkan pada siklus II ketercapaian materi aspek koqnitif mencapai 87%, aspek afektif mencapai 74%, aspek psikomotor 86%, hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 84 dan prosentase ketuntasan siswa sudah mencapai 85%. Sehingga pada siklus II pembelajaran dapat dikatakan bahwa penelitian sudah berhasil. Dengan demikian tindakan Penerapan Bermian Basovi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan penelitian di atas, diharapkan bagi guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar untuk dapat menerapkan permainan Basovi pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 72 menjadi 79 pada siklus yang pertama dan kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 84. Ketuntasan siswa sebelum tindakan terdapat 8 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 53 dan tertinggi 79, pada siklus I terdapat 26 siswa tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 53 dan tertinggi dicapai 96, kemudian pada siklus II terdapat 35 siswa yang tuntas KKM dengan rincian nilai terendah 65 dan tertinggi 100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan bermain basovi dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa SD Negeri 1 Jumo Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013,

DAFTAR PUSTAKA

Agus Kristiyanto, (2010) *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press Surakarta.

- Mardiana, Ade dan Purwadi. Wira Indra Satya. 2010. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Musnasifah.2009.*Bermain Bola Voli*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain untuk D₂ PGSD Penjaskes*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Sumber Website :
- <http://www.sarjanaku.com/2011/09/bola-voli-sejarah-pengertian-teknik.html>/diakses pada tanggal 23 mei 2013 pukul 13.30.
- <http://nekamulyanti.blogspot.com/2012/02/sejarah-permainan-bola-voli-di.html/> diakses pada tanggal 23 mei 2013 pukul 13.35
- <http://www.kawandnews.com/2012/02/sejarah-perkembangan-bola-voli-di.html>/diakses pada tanggal 23 mei 2013 pukul 13.45
- http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli#Sejarah/diakses pada tanggal 23 mei 2013 pada pukul 13.50
- <http://ppg-pgsd.blogspot.com/2012/04/pengertian-hasil-belajar.html>/diakses pada tanggal 14 juni 2013 pukul 13.00
- <http://kurwindakristi.wordpress.com/2012/03/04/belajar-gerak/>diakses pada tanggal 15 juni 2013 pukul 13.55